BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

4.4.3 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perubahan perilaku beragama mahasiswa alumni pondok pesantren, penulis akan memaparkan ke dalam 2 bagian yakni simpulan umum dan simpulan khusus.

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perubahan perilaku beragama pada mahasiswa alumni pondok pesantren. Perubahan perilaku beragama yang terjadi seperti tidak sholat tepat waktu, tidak melakukan sholat sunnah, tidak melakukan puasa sunnah, tidak mengikuti kajian agama, merubah gaya berpenampilan dan tidak ada batasan ketika berinteraksi dengan lawan jenis. Hal ini terjadi karena mereka hidup dilingkungan yang baru, tidak diawasi oleh orang tua, lingkungan pertemanan yang baru dan kurangnya kesadaran dalam beribadah. Aktifitas mereka selama menjadi santri berbeda ketika mereka sudah menjadi mahasiswa, perbedaanya yakni banyaknya aktifitas keagamaan ketika di pesantren sedangkan ketika menjadi mahasiswa aktifitas mereka diisi dengan kegiatan akademik dan organisasi. Lingkungan tempat tinggal di kost berbeda ketika tinggal di asrama yang dikelilingi oleh teman santri dan ustadz. Pemanfaatan waktu luang yang kini diisi dengan berkumpul dengan teman ke tempat hiburan seperti mall, bioskop dan tempat makan. Perubahan perilaku beragama ini mereka rasakan tanpa bisa dihindari agar bisa diakui oleh lingkungan sekitarnya. Perubahan yang mereka alami dipengaruhi oleh perkembangan zaman dan teknologi yang semakin pesat, sehingga bisa melunturkan nilai-nilai agama yang sudah mereka pelajari.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan simpulan umum diatas, maka dapat dapat dirumuskan simpulan khusus berkaitan dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Latar belakang terjadinya perubahan perilaku beragama disebabkan oleh beberapa hal yakni jangka waktu tinggal di pesantren yang relatif pendek, lingkungan hidup ketika menjadi dan sesudah menjadi mahasiswa dan

2. penggunaan media sosial. Berdasarkan hasil penelitian, jangka waktu tinggal di pesantren selama 3-6 tahun, alasan tinggal di pesantren merupakan pilihan dari orang tua sehingga mereka merasa dipaksa. Lingkungan hidup ketika menjadi santri dikelilingi berbagai fasilitas agama seperti masjid, madrasah, asrama serta di bimbing oleh para ustadz mempengaruhi santri dalam berprilaku agama dan membentuk santri menjadi manusia yang religius. Berbeda ketika sudah menjadi mahasiswa, mereka harus beradaptasi dengan lingkungan baru agar bisa diterima dilingkungan sekitarnya. Kemudian pengaruh penggunaan sosial media, ketika menjadi santri mereka dilarang membawa HP sehingga jarang menggunakan sosial media bahkan tidak punya akun sosial media, berbeda ketika sudah menjadi mahasiswa, mereka menggunakan media sosial.
3. Bentuk-bentuk perubahan perilaku agama terdiri dari aktifitas selama di pesantren, aktifitas sesudah menjadi mahasiswa, dan pergaulan pertemanan sebelum dan sesudah menjadi mahasiswa alumni pesantren. Aktifitas yang dilakukan oleh santri selama di pesantren yakni sholat berjamaah, dzikir bersama, membaca Al-Qur'an, pengajian dengan mempelajari kita 3 kali dalam sehari, menghapalkan ayat-ayat Al Qur'an, puasa ramadhan, dan sholat sunnah. Berbagai kegiatan diatur oleh pesantren dan terdapat sanksi bila tidak dikerjakan, sehingga membuat para santri mengikuti berbagai kegiatan ibadah. Berbeda dengan aktifitas ketika sudah menjadi mahasiswa, hasil penelitian menjelaskan bahwa para mahasiswa alumni pesantren sudah tidak lagi sholat berjamaah, bahkan mereka tidak sholat tepat waktu, tidak ikut kajian, dan tidak ibadah sunnah seperti tahajud dan puasa senin dan kamis. Kegiatan kuliah dan organisasi memakan banyak waktu bagi mereka, sehingga sering sekali membuat mereka pulang malam. Perbedaan pergaulan pertemanan mempengaruhi perubahan perilaku beragama, selama menjadi santri mereka berteman dengan santri lainnya sehingga saling menyemangati dalam beribadah, berbeda dengan ketika sudah menjadi mahasiswa, santri dikelilingi oleh teman dengan berbagai latar belakang yang berbeda. Selain itu,

pertemanan dengan lawan jenis sudah tidak ada batasannya, mereka sampai ada yang pacaran meskipun mereka tahu bahwa itu adalah hal yang dilarang agama.

4. Bentuk pengendalian dalam mengatasi perubahan perilaku beragama terdapat 2 cara yakni strategi yang dilakukan oleh mahasiswa alumni santri dan kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh mahasiswa alumni santri. Strategi yang dilakukan yakni cara beradaptasi dengan lingkungan baru, memanfaatkan waktu luang ketika libur dan memilih teman yang baik. Kemudian pada kenyataanta ketika sudah menjadi mahasiswa mereka jarang mengikuti kegiatan keagamaan seperti kajian, sehingga mereka memanfaatkan media sosial karena kini sedang *trend* dakwah melalui media sosial.

5.3 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dikaitkan kajian pustaka, maka penelitian ini berimplikasi terhadap beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa pendidikan sosiologi, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi dan untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai perubahan perilaku beragama mahasiswa alumni pondok pesantren. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi dalam mata kuliah perubahan sosial, sebagai mahasiswa sosiologi pentingnya menyadari bahwa perubahan akan terjadi pada setiap individu karena manusia hidup mengikuti perkembangan zaman. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mata kuliah sosiologi agama, bahwa mahasiswa alumni santri mengalami perubahan perilaku beragama, hal ini berkaitan dengan komitmen religius seorang individu terhadap agama.
2. Bagi pihak yang diteliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada mahasiswa alumni santri untuk *istiqomah* dalam beribadah dan kepada pihak pesantren untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan sehingga menghasilkan alumni santri yang berguna bagi nusa dan bangsa tanpa menghilangkan nilai-nilai agama dalam kehidupannya.

3. Bagi orang tua, penelitian ini menjadi gambaran bahwa terdapat perubahan perilaku beragama sehingga para orang tua lebih memperhatikan anaknya dalam beribadah ketika sudah tidak lagi menjadi seorang santri.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam penelitian mengenai perubahan perilaku beragama mahasiswa alumni pondok pesantren.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti akan memberikan rekomendasi bagi pihak terkait, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Alumni Santri

   Rekomendasi bagi para mahasiswa santri diharapkan penelitian ini menjadi gambaran serta pengingat agar ketika sudah menjadi alumni pesantren tetap menerapkan nilai-nilai agama yang sudah dipelajari selama dipesantren. Dapat mempersiapkan diri dalam mengahadapi perubahan sosial tanpa meninggalkan ibadah. Sehingga menjadi alumni santri yang cerdas serta berahlakul karimah.
2. Bagi Pihak Pesantren

   Rekomendasi bagi pengurus pesantren. penelitian ini menjadi referensi dalam membuat program untuk alumni pesantren, misalnya rutin diadakan kajian serta mempersiapkan santri dalam menghadapi lingkungan hidup yang baru ketika sudah menjadi mahasiswa dan pihak pesantren membuat model pembelajaran bagi santri di era digital. Kemudian menjadi pengingat bagi pengurus pesantren ketika mendidik santri agar menjadi pengurus yang baik untuk seluruh santri sehingga santri termotivasi dalam melaksanakan ibadah.
3. Bagi Orang Tua

   Rekomendasi bagi orang tua ketika anaknya berada di perantuan agar diperhatikan dan menjalin komunikasi dengan baik. Sehingga kegiatan mereka bisa terawasi dengan baik dan memilih lingkungan tempat tinggal yang baik selama di perantauan, misalnya memilih tinggal di asaram atau di tempat kost khusus perempuan.

4. Bagi Mahasiswa Pendidikan Sosiologi

   Penelitian ini diharapkan adanya kajian dan diskusi secara mendalam mengenai agama dan perubahan sosial, perubahan perilaku agama dan mengenai bentuk pengendalian dalam mengatasi perubahan perilaku beragama. Rekomendasi untuk calon guru sosiologi, ketika dalam proses pembelajaran di sekolah dapat memberikan gambaran perubahan sosial yang terjadi, sehingga dapat menjadi gambaran bagi para siswa dalam menghadapi perubahan sosial tanpa mempengaruhi nilai-nilai agama.

5. Bagi Penilitian Selanjutnya

   Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema yang sama untuk memperdalam mengenai teori perubahan sosial yang paling pokok yakni agama dan perubahan sosial. Kemudian memperdalam dengan memilih objek lain misalnya penelitian pada universitas berbasis islami.